

Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Rawabogo oleh Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Al Bukhori¹, Amanda Aisiyah² Nurul Fatimah Azzahra³

¹Administrasi Publik, UIN Sunan Gunung Djati. e-mail: bukhorial1909@gmail.com ²Ekonomi

Syari'ah, UIN Sunan Gunung Djati. e-mail: amandaisiyah5@gmail.com

³Ilmu Komunikasi Hubungan Masyarakat, UIN Sunan Gunung Djati. e-mail
nurulfatimah2719@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan, karena dengan pendidikan dapat menambah wawasan yang luas tentang hal-hal yang tidak diketahui sebelumnya juga dengan pendidikan dapat mengembangkan kualitas manusia sehingga dapat berguna bagi nusa, bangsa, dan agama. Pendidikan tidak dapat terlepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap manusia. Dalam rangka memajukan kualitas pendidikan diperlukan peran pemerhati pendidikan untuk membuat inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan mutu pendidikan yang lebih berkualitas dan lebih kreatif guna meningkatkan antusiasme para siswa dalam melakukan pembelajaran. Tujuan dilakukannya pengabdian ini untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN Rawabogo guna para siswa dan siswi di SDN Rawabogo menjadi lebih paham dan jelas mengenai apa yang dipelajari sebelumnya juga guna meningkatkan antusiasme siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Metode pengabdian yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN Rawabogo yaitu menggunakan metode praktik guna siswa dan siswi di SDN Rawabogo menjadi lebih paham mengenai teori yang diajarkan.

Kata Kunci: Rawabogo, pengabdian, KKN, program, masyarakat

Abstract

Education is one of the important things in life, because education can broaden your knowledge about things that were not previously known, and education can develop human qualities so that they can be useful for the homeland, nation and religion. Education cannot be separated from the learning process. Learning is an activity carried out to develop the knowledge possessed by every human being. In order to advance the quality of education, the role of educational observers is needed to make

learning innovations. Therefore, it is necessary to improve the quality of education to be of higher quality and more creative in order to increase students' enthusiasm for learning. So that pupils and students at SDN Rawabogo become more understanding and clear about what they have learned previously as well as to increase student enthusiasm in the process of teaching and learning activities. This service method used to improve the quality of education at SDN Rawabogo is using practical methods so that students at SDN Rawabogo become more aware of the theory being taught.

Keywords: *Rawabogo, service, KKN, Program, Public*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan, karena dengan pendidikan dapat menambah wawasan yang luas tentang hal-hal yang tidak diketahui sebelumnya juga dengan pendidikan dapat mengembangkan kualitas manusia sehingga dapat berguna bagi nusa, bangsa, dan agama. Pendidikan memiliki peranan yang penting bagi manusia, pendidikan memiliki peran dalam mengembangkan kemampuan baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik untuk terciptanya generasi bangsa yang unggul dan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu berkembang mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan tidak akan berjalan jika tidak ada Sumber Daya Manusia (SDM). Tetapi pada pengimplementasiannya, dalam pendidikan masih terdapat beberapa kendala dan tantangan dan salah satu tantangannya ialah tantangan lembaga pendidikan dalam menentukan sumber daya manusia yang mampu memberikan dampak positif terhadap pengetahuan pada proses pendidikan yang dilaksanakan secara profesionalis guru.

Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari sosok seorang guru yang berperan sebagai informator, inspirator, korektor, organisator, fasilitator di kelas (Aliyyah et al., 2021).¹ Guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan. Untuk menciptakan mutu pendidikan yang baik dibutuhkan kinerja yang baik pula dari guru dalam menjalankan tugasnya secara profesional. Kinerja guru merupakan kemampuan yang ditunjukkan dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang dibebankan. Kompetensi guru sangat penting mengenai hubungan dengan kegiatan dan hasil belajar siswa. Guru yang kompeten mampu mengelola kelasnya secara optimal (Aliyyah et al., 2021).² Pendidikan tidak dapat terlepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan yang

¹ Aliyyah et al, "Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), Vol.5, No. 2, April 2021.

² Aliyyah et al, "Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), Vol.5, No. 2, April 2021.

dimiliki oleh setiap manusia. Dalam rangka memajukan kualitas pendidikan diperlukan peran pemerhati pendidikan untuk membuat inovasi pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah dengan merancang pembelajaran menjadi terpadu dan mengintegrasikan bahan-bahan kajian menjadi keutuhan yang bermakna. Pembelajaran terpadu akan membantu siswa untuk dapat lebih baik dalam mengintegrasikan pengetahuan dan strategi belajarnya guna menghadapi kompleksnya dunia.

Pendidikan dikarenakan merupakan suatu hal yang penting, oleh karena itu, diperlukan peningkatan mutu pendidikan yang lebih berkualitas dan lebih kreatif guna meningkatkan antusiasme para siswa dalam melakukan pembelajaran. Mutu pendidikan perlu diperhatikan guna mencapai suatu tujuan dan hasilnya dapat dilihat dari antusiasme siswa ketika mengikuti kegiatan belajar (Handayani, Fatirul, Rusmawati : 2020).³ Mutu pendidikan ini berarti berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu hal yang penting dalam peningkatan mutu pendidikan adalah bagaimana metode yang digunakan ketika proses kegiatan belajar mengajar dilakukan. Hal yang penting dalam proses pembelajaran adalah menanamkan makna belajar bagi pembelajaran agar hasilnya dapat bermanfaat dimasa yang akan datang (Handayani, Fatirul, Rusmawati : 2020).⁴ Jadi, metode pendidikan juga menentukan penanaman makna dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan mencari informasi dari pihak sekolah, SDN Rawabogo dalam hal metode pembelajaran sebagian besar hanya menggunakan metode penyampaian materi tanpa dibarengi dengan praktik. Oleh karena itu, tujuan dilakukannya pengabdian ini untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN Rawabogo guna para siswa dan siswi di SDN Rawabogo menjadi lebih paham dan jelas mengenai apa yang dipelajari sebelumnya juga guna meningkatkan antusiasme siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Mahasiswa UIN Bandung KKN Kelompok 102 Rawabogo dengan melihat dari kondisi pendidikan di wilayah rawabogo tergerak untuk melaksanakan kegiatan pengajaran sebagai bentuk implementasi peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan ini sebagai salah satu pengimplemetasian tri darma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

³ Handayani, Fatirul dan Rusmawati, "Pengaruh Metode Praktik Lnagsung dengan Variasi Game terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Teknologi Perkantoran", Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, Volume 7, No. 2, Oktober 2020.

⁴ Handayani, Fatirul dan Rusmawati, "Pengaruh Metode Praktik Lnagsung dengan Variasi Game terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Teknologi Perkantoran", Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, Volume 7, No. 2, Oktober 2020.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat berupa peningkatan mutu pendidikan ini dilakukan dengan tahapan persiapan berupa survey dengan mendatangi sekolah SDN Rawabogo guna mendapatkan informasi berupa hal-hal yang menjadi permasalahan di SDN Rawabogo. Pencarian informasi dilakukan, selanjutnya yaitu penetapan program kerja yang harus dilaksanakan di SDN Rawabogo yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi. Penetapan program kerja dilakukan, selanjutnya yaitu pencarian materi guna program kerja yang dilaksanakan dapat tersampaikan dengan baik. Tahapan selanjutnya yaitu tahapan pelaksanaan yang dilakukan dengan metode praktik dimana para siswa-siswi di SDN Rawabogo dapat belajar sambil praktik guna mendapatkan pembelajaran yang jelas dan nyata dari teori yang telah diajarkan sebelumnya.

Menurut Zakiya (2021), metode praktik ini merupakan suatu metode pendidikan yang menggunakan alat atau benda guna siswa dapat mempelajari materi dengan mudah dan jelas. Metode praktik ini memudahkan para siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Metode praktik dipilih guna siswa dan siswi di SDN Rawabogo dapat mengetahui lebih jelas mengenai apa yang telah dipelajari sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat langsung dimengerti.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan program kerja kelompok 102 Rawabogo berupa peningkatan mutu pendidikan dilaksanakan di SDN Rawabogo selama 1 minggu dari tanggal 24 – 29 Juli 2023. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan pada minggu ke-3 dikarenakan pada minggu ke-1 dan minggu ke-2 dilakukannya observasi dan survei untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di Desa Rawabogo.

Pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu pendidikan di SDN Rawabogo ini dilaksanakan dengan melakukan beberapa pengajaran dengan menggunakan metode praktik berupa praktik PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), praktik pembuatan kolase dari limbah sampah, praktik gunung meletus dan praktik fotosintesis.



D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu pendidikan dan pengimplementasiannya dalam hal ini menggunakan beberapa komponen. Menurut Heri Rahyubi, 2012:234 komponen pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, metode, alat pembelajaran (media), dan evaluasi.

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran biasanya berkaitan dengan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran bisa tercapai jika pembelajar atau peserta didik mampu menguasai dimensi kognitif dan afektif dengan baik, serta cekatan dan terampil dalam aspek psikomotoriknya. Selain itu, tujuan pembelajaran akan tercapai jika pembelajar atau peserta didik mampu mengekspresikan dan menampilkan bakat serta potensinya secara optimal.

Dalam menjalankan pembelajaran ini, bertujuan untuk membantu peningkatan mutu pendidikan di SDN Rawabogo dan juga menambahkan motivasi belajar kepada anak-anak sekolah dasar. Setelah dilakukannya observasi dan survei dimana untuk pendidikan di Rawabogo masih terbilang rendah untuk minat dan pengajarannya, karena orang tua dan masyarakat masih minim akan pentingnya pendidikan. Selama melaksanakan pengajaran, tujuan dari program kerja ini tercapai karena anak-anak sangat antusias akan dalam menjalankan kegiatan tersebut, sehingga membuat anak-anak semangat akan pendidikan. Ditambah guru-guru disana pun sangat menyambut dengan baik dan menerima untuk dilaksanakannya pengajaran di SDN Rawabogo.

2. Kurikulum

Secara terminologis, istilah kurikulum mengandung arti sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Pengertian kurikulum secara luas tidak hanya berupa mata pelajaran atau bidang studi dan aktivitas belajar siswa tetapi juga segala sesuatu yang berpengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu pendidikan di SDN Rawabogo, dalam proses pembelajarannya tidak membawa kurikulum khusus untuk mengajar. Dalam proses pembelajarannya hanya mengikuti kurikulum dan materi pembelajaran di SDN Rawabogo. Selain mengikuti kurikulum dari SDN Rawabogo, diikuti dengan program-program yang praktik yang dibawa seperti Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS), Program pemilihan sampah organik dan anorganik, Pembuatan Kerajinan dari sampah daur ulang, praktik fotosintesis, praktik gunung meletus, Senam bersama, dan nonton film bersama.

3. Guru

Guru merupakan satu diantara pembentuk- pembentuk utama calon warga masyarakat. Peranan guru tidak terbatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran siswa.

Pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu pendidikan di SDN Rawabogo, sangat disambut baik oleh guru-guru. Guru-guru di SDN Rawabogo sangat menerima untuk dilakukannya melaksanakan kegiatan pembelajaran.

4. Siswa

Siswa atau peserta didik adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan di bawah bimbingan seorang

atau beberapa guru, pelatih, dan instruktur. Siswa jangan selalu dianggap sebagai objek belajar yang tidak tahu apa-apa, melainkan subjek pendidikan yang punya pengetahuan, kelebihan, dan potensi tertentu. Siswa memiliki latar belakang, minat, dan kebutuhan serta kemampuan yang berbeda.

Siswa di SDN Rawabogo sangat menerima dan senang ketika dilaksanakannya pembelajaran di SDN Rawabogo. Siswa-siswi di SDN Rawabogo memiliki semangat yang bagus tetapi dalam pembelajaran mereka dirasa masih kurang dalam minat belajarnya, sehingga dilaksanakan kegiatan pengajaran dengan metode bermain sambil belajar agar siswa dan anak-anak minat dan senang untuk belajar.

5. Metode

Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat.

Pelaksanaan kegiatan pengajaran di SDN Rawabogo menggunakan metode pendekatan siswa, karena dengan metode pendekatan tersebut para siswa merasa dekat dan nyaman dengan pengajar sehingga mereka dapat menerima pembelajaran yang diberikan. Selain itu, digunakan juga metode belajar sambil bermain karena dirasa anak-anak lebih minat bermain dibanding belajar sehingga kami menggunakan metode bermain sambil belajar berupa praktik.

6. Alat Pembelajaran (media).

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari "medium" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Jadi, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran adalah perangkat lunak (*software*) atau perangkat keras (*hardware*) yang berfungsi sebagai alat belajar atau alat bantu belajar. Dilihat dari **jenisnya**, media dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- Media auditif; yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara seperti radio dan audio player. Senam bersama untuk musik
- Media visual; yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan, seperti foto, gambar, lukisan, slide, animasi, dan lain-lain. Kami

menggunakannya ketika program daur ulang sampah untuk dibuat kerajinan kolase

- Media audiovisual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar seperti: televisi, film, multimedia player, dan lain-lain. Kami menggunakannya ketika menonton film bersama.

Dari perspektif pembelajaran, kami menggunakan media pembelajaran seperti:

- Media **Naratif**, yaitu media presentasi linier yang meliputi media cetak (teks dan grafik), audio, audio visual, dan siaran televisi atau film.
- Media **Interaktif**, yaitu media presentasi yang meliputi hiperteks, hypermedia, multimedia, dan material berbasis web yang dikirimkan melalui internet.
- Media **Adaptif**, yaitu media berbasis komputer yang mampu menyesuaikan dengan respons pengguna. Walaupun tidak terjadi bentuk timbal balik yang sepenuhnya, seperti halnya komunikasi antar manusia.
- Media **Komunikatif**, yaitu media yang melayani tingkat diskursif Kerangka Percakapan atau komunikasi dua arah.
- Media **Produktif**, yaitu media yang memungkinkan siswa untuk berkontribusi dan menghasilkan sesuatu dalam proses belajar mereka melalui kertas, disk, file, dan jaringan.

7. Evaluasi

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*evaluation*". Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari suatu hal. Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Evaluasi yang efektif harus mempunyai dasar yang kuat dan tujuan yang jelas. Dasar evaluasi yang dimaksud adalah filsafat, psikologi, komunikasi, kurikulum, manajemen, sosiologi, antropologi, dan lain-lain.

Setelah dilaksanakannya pengajaran di setiap harinya dilakukan evaluasi agar segala kekurangan di hari tersebut bisa diperbaiki di hari selanjutnya. Evaluasi bagi sangat penting karena sebagai tolak ukur dan seberapa berhasil program tersebut dan ada beberapa kendala yang terjadi sehingga kedepannya dapat diperbaiki. Secara keseluruhan, program peningkatan mutu pendidikan

dilaksanakan dengan baik dan tercapai, tetapi masih terdapat evaluasi seperti pengajaran, kendala menghadapi anak-anak, waktu dan jadwal yang bentrok dengan kegiatan kelompok, dll.

E. PENUTUP

Pada pelaksanaan kegiatan KKN Reguler Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2023, penulis sangat senang karena penulis dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu yang didapat di perkuliahan untuk dapat diabadikan di siswa/i SDN Rawabogo. Bukan hanya ilmu akademis, akan tetapi ilmu-ilmu non akademis seperti beretika dalam bermasyarakat, bersosialisasi dengan masyarakat, dan sebagainya. Dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu pendidikan di SDN Rawabogo, dalam proses pembelajarannya tidak membawa kurikulum khusus untuk mengajar. Dalam proses pembelajarannya hanya mengikuti kurikulum dan materi pembelajaran di SDN Rawabogo. Selain mengikuti kurikulum dari SDN Rawabogo, diikuti dengan program-program yang praktik yang dibawa seperti Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS), Program pemilihan sampah organik dan anorganik, Pembuatan Kerajinan dari sampah daur ulang, praktik fotosintesis, praktik gunung meletus, Senam bersama, dan nonton film bersama. Setelah dilaksanakannya pengajaran di setiap harinya dilakukan evaluasi agar segala kekurangan di hari tersebut bisa diperbaiki di hari selanjutnya. Karena, Dalam melaksanakan program kerja terkadang memang tidak sesuai dengan ekspektasi. Dengan adanya hal tersebut, penulis menjadi lebih tertantang untuk tetap menjalankan kewajiban dan tanggung jawab untuk melaksanakan program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya. Response positif dari siswa/i juga penulis rasakan seperti partisipasi yang tinggi dan rasa kekeluargaan yang hangat telah Guru-guru dan siswa/i SDN Rawabogo berikan kepada penulis, sehingga hal ini berdampak pada kesuksesan dan kelancaran dari semua program kerja yang penulis terapkan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT, segala puji baginya, zat yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, merangkul dan menuntun langkah penulis serta panutan umat muslim baginda Rasulullah SAW yang telah membawa perubahan menjadi lebih baik. Sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan artikel pengabdian kepada masyarakat. Dalam penyelesaian artikel ini, penulis sepenuhnya menyadari bahwa tulisan ini tidak akan selesai tanpa adanya pihak-pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung, serta memberikan dukungan yang tiada henti-hentinya kepada penulis sehingga penyusunan artikel ini dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami ungkapkan kepada orang-orang yang telah di anugerahkan oleh-Nya untuk membantu penulis menyelesaikan penyusunan artikel ini, antara lain:

1. Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang memberikan arahan dan panduan

KKN Reguler Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) Moderasi Beragama 2023

2. Muhammad Deden Firdaus, ST., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang memberikan bimbingan dan dukungannya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat bisa berjalan dengan baik.

3. Perangkat Desa Rawabogo Kec. Ciwidey atas segala bantuan dan dukungan sehingga memudahkan dalam kegiatan KKN ini.

4. Ibu dan Bapak guru SDN Rawabogo yang telah mempersilahkan penulis melakukan kegiatan program mengajar.

Penulis berharap semoga artikel ini bermanfaat bagi banyak pihak dan bagi penulis terkhususnya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan kedepannya.

G. DAFTAR PUSTAKA

Aliyyah. "Kuliah Kerja Nyata Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan." *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 2021.

Handayani. "Pengaruh Metode Praktik langsung dengan Variasi Game terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Teknologi Perkantoran." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2020.

Handayani. "Peningkatan Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Pengabdian Masyarakat Berbasis Literasi Numerasi Pada Era Pandemi Covid-19." *International Journal of Public Devotion*, 2021.

Tsalsabila. "Implementasi Pembelajaran Terpadu di SD ." *Unida*, 2022.